

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Pola Komunikasi Karyawan Museum Geologi Kota Bandung Dalam Menciptakan Lingkungan Kerja Harmonis, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses komunikasi yang terjadi karyawan museum geologi kota Bandung ini sering terjadi ketika mereka di dalam lingkungan kerja maupun diluar lingkungan kerja baik dengan bahasa, kial, isyarat, proses komunikasi ini terbentuk karena seluruh karyawan museum geologi kota Bandung sudah menjadi satu kesatuan dalam berkomunikasi untuk menjalankan tugasnya. Dalam penyampaian informasi antar sesama karyawan, para karyawan museum geologi kota Bandung sering kali memanfaatkan media sosial seperti aplikasi pengirim pesan *Whatsapp* guna mempercepat penyampaian informasi.
2. Faktor hambatan yang mempengaruhi dalam komunikasi dan kedekatan antara karyawan museum geologi kota Bandung yaitu adanya hambatan status dan hambatan semantic. Dengan adanya perbedaan umur, maka komunikasi kurang bisa terjalin dengan baik yang mengakibatkan kedekatan beberapa karyawan satu sama lain menjadi tidak ada. Begitupun dengan salah pengertian

(*misunderstanding*) atau salah tafsir (*miscommunication*) saat sesama karyawan berinteraksi seringkali menimbulkan sebuah informasi yang ambigu ketika disampaikan menjadi kurang tepat dengan apa yang dimaksud.

3. Pola komunikasi karyawan museum geologi kota Bandung untuk saling berinteraksi dalam menciptakan lingkungan kerja harmonis yaitu menggunakan salah satunya pola komunikasi multi arah, proses komunikasi terjadi dalam suatu kelompok yang lebih banyak dimana komunikator dan komunikan akan saling bertukar pikiran secara logis. Yang dapat diartikan seluruh karyawan museum geologi kota Bandung dapat saling berinteraksi satu sama lain dengan sesama karyawan baik dalam menyampaikan informasi dan dapat melakukan timbal balik ke sesama karyawan dengan tetap menjunjung etika sopan santun ketika berinteraksi dengan sesama.
4. Lingkungan kerja Museum Geologi Kota Bandung dapat disimpulkan memiliki lingkungan kerja harmonis karena indikator indikator dalam menciptakan lingkungan kerja harmonis telah terpenuhi, mulai dari suasana lingkungan kerja dimana para karyawan merasa santai dan menyenangkan, lalu hubungan rekan kerja dimana hampir seluruh karyawan merasa tidak canggung dalam berkomunikasi sesama karyawan baik atasan maupun bawahan, kemudian fasilitas kerja walaupun masih terdapat sebagian kecil karyawan yang merasa kurang terpenuhi fasilitas penunjang pekerjaannya namun sebagian besar dari karyawan Museum Geologi Kota Bandung merasa sudah cukup terpenuhi untuk saat ini.

5.2 SARAN

Melalui penelitian ini dan berdasarkan kesimpulan diatas, penulis dengan segala kerendahan hati memberikan saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran Bagi Museum Geologi Kota Bandung

1. Diharapkan agar tetap mempertahankan komunikasi yang sudah terjalin antara sesama karyawan museum geologi kota Bandung agar tetap menjunjung kekeluargaan dalam berkomunikasi dan menjaga lingkungan kerja yang harmonis
2. Kedepannya memperbanyak kegiatan-kegiatan yang sifatnya meningkatkan rasa kekeluargaan. Faktor yang mempengaruhi dalam kedekatan antara karyawan museum geologi kota Bandung yaitu adanya kegiatan dan interaksi. Beragamnya kegiatan yang diadakan juga menjadi penentu rasa kekeluargaan. Ketika kegiatan dilakukan di luar museum geologi kota Bandung maka karyawan yang datang di kegiatan akan bertambah. Dengan adanya kegiatan maka berkaitan dengan adanya interaksi. Semakin sering berinteraksi antara karyawan museum geologi kota Bandung satu dan lainnya maka kedekatan juga semakin terjalin.
3. Diharapkan diwaktu yang akan mendatang fasilitas penunjang pekerja dalam lingkungan kerja museum geologi kota Bandung dapat lebih baik lagi guna mempermudah karyawan dalam menjalankan tugasnya masing masing

1.2.3. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Adapun saran-saran bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti yang ingin mempelajari Pola Komunikasi harus lebih memahami objek apa yang akan diteliti, tidak disarankan melakukan penelitian tanpa memahami secara lebih mendalam mengenai objek yang akan diteliti.
2. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya tentang objek yang sama, diharapkan agar membaca referensi-referensi terlebih dahulu agar tidak membingungkan serta dapat mengeksplorasi objek penelitian lebih mendalam.
3. Selalu tetap berperilaku ramah, santun, hormat dan menghargai semua orang yang ada di Instansi saat penelitian sedang dilakukan agar kelancaran penelitian tetap terjaga dengan baik.
4. Berpakaian yang rapih dan sopan usahakan menggunakan pakaian berkerah, serta bisa menempatkan diri dan mudah bersosialisasi untuk menjaga citra UNIKOM di mata Instansi selama masa penelitian dilakukan.
5. Apabila akan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi dilapangan selalu meminta izin dan kesediaan informan atau pihak yang berwenang terlebih dahulu agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan dan kurang nyaman saat kegiatan penelitian berlangsung.